E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: XXXX - XXXX
Halaman 224-231
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK MODEL DISCOVERY LEARNING METODE PEMBERIAN TUGAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Novita[1]

[1]Sekolah Dasar Negeri 48 Payakumbuh
e-mail: novita1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya hasil belajar peserta didik di SDN 48 Payakumbuh. Dengan menggunakan pendekatan saintifik model discovery learning ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui ditunjang menggunakan Metode Pemberian Tugas dapat meningkatan hasil belajar PPKN pada peserta didik Kelas III SDN 48 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus, siklus I dan siklus II, yaitu masing-masing padaprasiklus rata-rata nilai pengetahuan 73,12 = 63%, rata- rata nilai keterampilan 73,12 = 63%, Pada Siklus I rata- rata nilai pengetahuan 75,00 = 69%, rata- rata nilai keterampilan 72,50 = 69%,.pada siklus II rata- rata nilai pengetahuan 90,00= 88%, rata- rata nilai keterampilan 90,63= 94%. Langkah penelitian disesuaikan dengan tahapan pelaksanaan penelitian PTK mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, pengumpulan data dan refleksi.
Kata kunci: *discovery learning, hasil belajar, pemberian tugas*

LATAR BELAKANG

Dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat. Penularan COVID-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran COVID- 19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona.

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah indonesia telah membatas kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.

E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: XXXX - XXXX

Adanya pandemi Virus Covid 19 di Indonesia menimbulkan dampak yang cukup signifikan pada beberapa sektor seperti sektor ekonomi, industri, pendidikan dan lain sebagainya. Pandemi Virus Covid 19 sekarang ini semakin menyebar ke berbagai daerah khususnya di negara Indonesia, hal tersebut menimbulkan dampak baik itu dampak negatif maupun positif. Akibatnya proses pembelajaran menjadi terhambat, pembelajaran yang awalnya tatap muka kini menjadi pembelajaran daring.

Indonesia sekarang ini memasuki masa New Normal atau kehidupan baru yang mana pemerintah memberikan arahan agar masyarakat memakai masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, dan lain sebagainya. Di era New Normal ini pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan seperti Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) mengeluarkan kebijakan yakni terkait pelaksanaan tahun akademik baru, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penggunaan fasilitas atau layanan pendidikan. New Normal merupakan kehidupan baru di mana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah agar penyebaran Virus Covid 19 dapat teratasi.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar di kelas III SD Negeri 48 Payakumbuh, diawal semester genap TP 2020/2021 adalah beberapa masalah yang ditemui saat melaksanakan pembelajaran sebagai berikut : Disiplin peserta didik, kurang hal ini terlihat dalam kepatuhan mendengarkan guru pada proses belajar serta tidak tepat waktu dalam pengerjakan tugas. Prilaku disiplin dari beberapa peserta didik cendung acuh apabila ditegur terlihat mengabaikan guru.

Selain itu motivasi peserta didik, rendah hal ini terlihat pada keinginan untuk belajar dan usaha – usaha peserta didik tidak menunjukkan adanya kebutuhan akan materi pelajaran yang diberikan guru. Rasa ingin tahu sebagian peserta didik tidak ada sehingga dalam proses belajar.

Disamping itu hasil belajar peserta didik kurang hal ini terlihat pada hasil ulangan harian yang jauh dari Ketuntasan Belajar Minimum. Hal ini terjadi karena pada saat pembelajaran sebagian peserta didik kurang memperhatikan materi yang diberikan guru.

Hal lain Karakter peserta didik, kurang hal ini terlihat pada proses belajar dima peserta didik tidak menunjukkan sikap ingin tahu terhadap materi yang diberikan guru. Hal serupa pada minat belajar peserta didik, kurang berminat dalam pembelajaran PPKN hal ini nampak pada kegiatan proses belajar mengajar sebagian peserta didik malas – malasan mengerjakan tugas yang diberikan mereka seolah enggan atau setengah hati menyelesaikannya. Sehingga pekerjaan yang dikerjakan setengah hati tidak mendapatkan hasil yang baik.

Tabel 1 .Perolehan Hasil Belajar Penilain Harian Tema 1

NO	Mapel/ Kelas yang Diampu IV (empat)	KKM	Perolehan Hasil Belajar						Ket
			Pengetahuan			Keterampilan			
			Nilai	T	BT	Nilai	T	BT	

1	Bahasa Indonesia	75	80	√		80	√		T
2	PPKN	75	72		√	73		√	BT * (PTK)
3	PPKN	75	77	√		78	√		T
4	SBDP	75	81	√		80	√		T
	Jumlah		313			320			
	N		4			6			
	Rata-rata		78,2			80			

Dari data tabel 1 di atas pada mata pelajaran PPKN masih banyak peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Sedangkan nilai rata-rata ulangan harian PPKN pada KI pengetahuan hanya mencapai 72 dan KI keterampilan hanya mencapai 73. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis menawarkan Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning dengan Metode Pemberian Tugas untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran PPKN melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berjudul "Penggunaan Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning dengan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema Energi dan Perubahannya Muatan Pembelajaran PPKN Pokok Bahasan Hak dan Kewajiban di Kelas III SD N 48 Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021".

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas tujuannya untuk memperdalam pemahaman dan memperbaiki tindakan dalam proses belajar mengajar. Rangkaian kegiatan terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yaitu penelitian dengan cara mengadakan perlakuan/ tindakan tertentu terhadap masalah yang ada untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Model Penelitian yang digunakan adalah model Kurt Lewin (Lewin; 1990), dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah, yaitu : perencanaan (planning), aksi/ tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran PPKN pada kelas III SDN 48 Payakumbuh, dalam observasi tersebut ditemukan bahwa hasil belajar dalam bentuk prosentase belum mencapai KKM dan juga ketuntasan secara klasikal pada nilai pengetahuan hanya 63% dan pada nilai keterampilan hanya 63%. Selanjutnya penelitian melakukan upaya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Pendekatan saintifik, model Discovery Learning Metode Pemberian Tugas pada siswa yang dilakukan dalam 2 siklus dalam tiap siklus terdapat 3 kali pertemuan. Pada pertemuan ke empat setiap siklus dilakukan ulangan harian siklus.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKN dengan penggunaan Pendekatan Saintific, Model Discovery Learning dengan Metode Pemberian Tugas memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan persentase ketuntasan belajar peserta didik , seperti terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Belajar Pengetahuan Peserta didik

Prasiklus		Siklus I	
Pengetahuan		Pengetahuan	
Rata-rata	%	Rata-rata	%
73,12	63%	75,00	69%

Grafik 1 Prosentase Ketuntasan hasil belajar Pada Pra Siklus, Siklus I

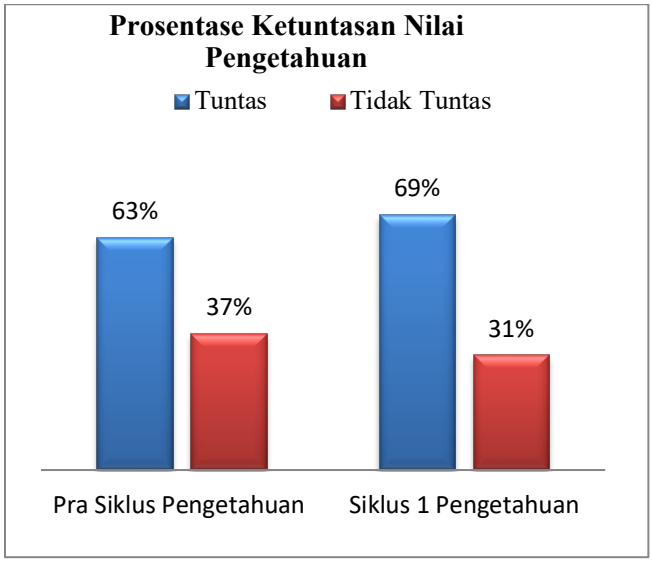

Tabel 3 Hasil Belajar Peserta didik Pada Pra Siklus, Siklus I

Prasiklus		Siklus I	
Keterampilan		Keterampilan	
Rata-rata	%	Rata-rata	%
73,12	63%	72,50	69%

Grafik 2 Presentase Ketuntasan peserta didik Pada Pra Siklus, Siklus I

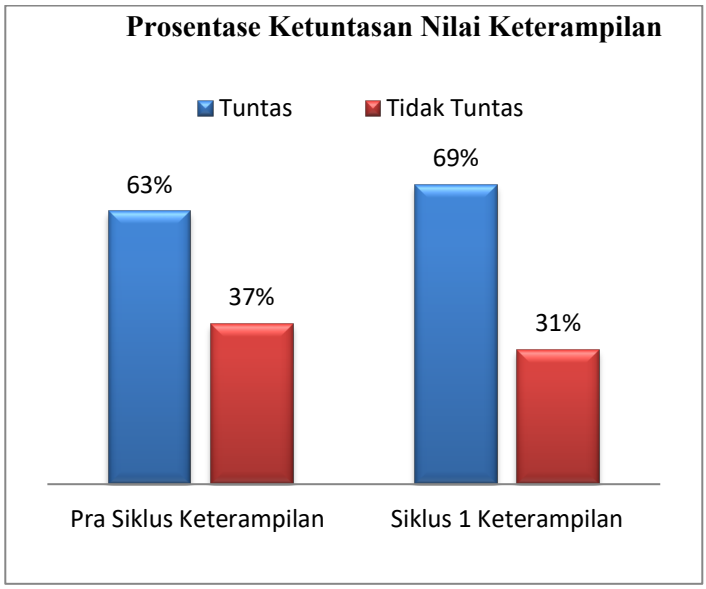

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKN dengan penggunaan Pendekatan Saintific, Model Discovery Learning dengan Metode Pemberian Tugas memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan persentase ketuntasan belajar peserta didik , seperti terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta didik Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
Pengetahuan		Pengetahuan		Pengetahuan	
Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%
73,12	63%	75,00	69%	90,00	88%

Grafik 3 Presentase Ketuntasan PraSiklus, Siklus I, danSiklus II

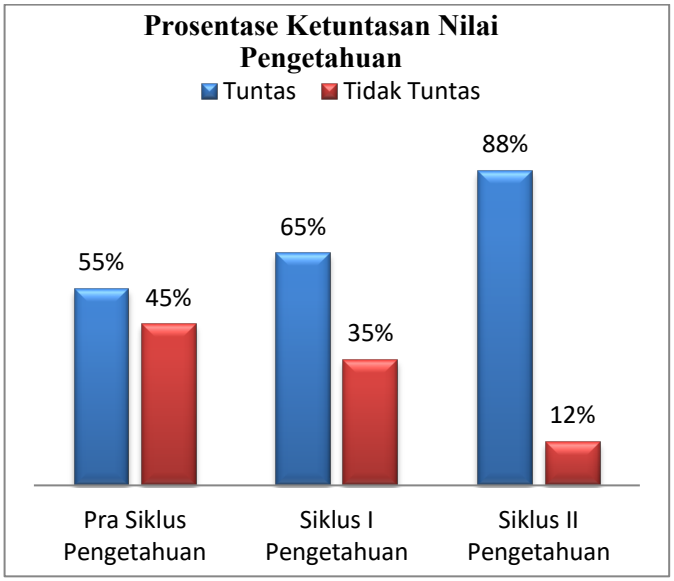

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
Keterampilan		Keterampilan		Keterampilan	
Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%
73,12	63%	72,50	69%	90,63	94%

Grafik 4 presentase Peningkatan Ketuntasan peserta didik Pada PraSiklus, Siklus I, danSiklus II

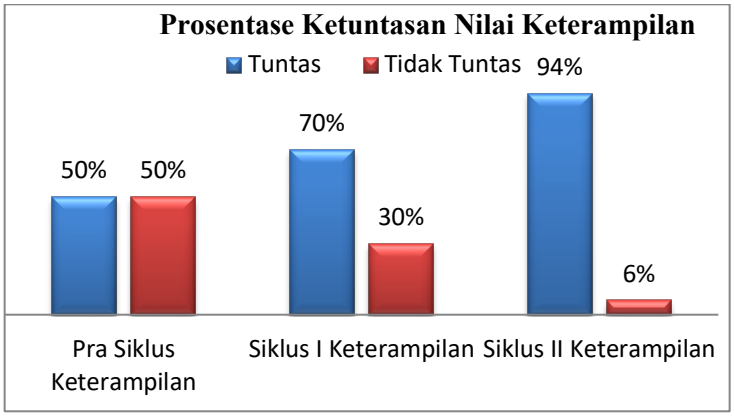

Berdasarkan analisis data, diperoleh darikegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan Pendekatan Saintifik, Model Discovery Learning dengan Metode Pemberian Tugas dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.Sedangkan untuk kegiatan guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Metode Pemberian Tugas sesuai dengan materi pembelajaran.

SIMPULAN

Berisi Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan melalui penggunaan Pendekatan Saintifik, Model Discovery Learning dengan Metode Pemberian Tugas dapat meningkatan hasil belajar PPKN pada peserta didik Kelas III SDN 48 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus, siklus I dan siklus II, yaitu masing-masing padaprasiklus rata- rata nilai pengetahuan 73,12 = 63%, rata- rata nilai keterampilan 73,12 = 63%, Pada Siklus I rata- rata nilai pengetahuan 75,00 = 69%, rata- rata nilai keterampilan 72,50 = 69%,.pada siklus II rata- rata nilai pengetahuan 90,00= 88%, rata-rata nilai keterampilan 90,63= 94%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Ernice. (2019) “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Muatan Pembelajaran PPKN Tema Bermain di Lingkungan Sub Tema Bermain di Lingkungan Sekolah Pokok Bahasan Perkalian Bilangan cacah Melalui Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning dengan Metode Pemberian Tugas Di Kelas II SD N 53 Payakumbuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020”

Hamalik, Oemar. 1993. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Tentang Standar Penilaian. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah

Kustandi, Cecep, dkk. 2011. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia

Permendikbud No.37 Tahun 2018 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Kurikulum 2013

Permendikbud No. 4 tahun tahun 2018 tentang Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dan Penilaian hasil belajar oleh satuan Pendidikan.

Permendikbud RI Nomor 719/ P/ 2020 Tanggal 4 Agustus 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus